

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut diambil dari studi yang telah dibahas sebelumnya, yaitu sebagai berikut ini:

1. Pelaksanaan Hak Tanggungan Elektronik yang terdapat di Kantor Pertanahan Kota Jambi sudah berjalan sesuai Permen ATR/BPN Nomor 5 Tahun 2020 dan sesuai prosedur yang tertera dalam Juknis HT-el Nomor 2 Tahun 2020. Pelaksanaan ini berlangsung dalam tahapan sebagai berikut : Pengecekan Sertipikat. Pembuatan APHT oleh PPAT. Bank melakukan pembuatan Berkas HT online. Bank mencari Akta HT yang dibuat PPAT. Pembuatan SPS PNBPN. Menerima email SPS dan melakukan Pembayaran. Pemeriksaan berkas oleh pelaksana Kantor Pertanahan. Pencetakan dokumen HT dan Sertipikat.
2. Permasalahan yang menghambat pelaksanaan Hak Tanggungan Elektronik di Kantor Pertanahan Kota Jambi antara lain sebagai berikut : Gangguan jaringan pada sistem HT-el. Berkas permohonan yang diunggah tidak sesuai. Belum tervalidasinya data bidang tanah saat ingin melakukan pengecekan online. Pembayaran Surat Perintah Setor (SPS) di luar jam operasional oleh pihak yang bersangkutan.

3. Adapun upaya yang dilakukan oleh petugas yang memiliki wewenang dalam mengatasi hambatan ketika terjadi masalah gangguan terhadap sistem HT-el, PPAT maupun Kreditor disarankan untuk melakukan refresh secara berulang sambil menunggu sistem dapat digunakan kembali, jika tidak berhasil maka Kantor Pertanahan Kota Jambi akan melaporkan perihal gangguan sistem tersebut ke PUSDATIN. Kantor Pertanahan Kota Jambi juga melakukan penangguhan berkas jika terdapat dokumen yang diunggah oleh PPAT maupun Kreditor tidak sesuai dengan ketentuannya. Kemudian Kantor Pertanahan Kota Jambi perlu melakukan validasi seluruh data pertanahan agar ketika PPAT ingin melakukan pengecekan online. Serta Kantor Pertanahan Kota Jambi akan mengatensi atau mengingatkan kembali kepada pihak yang bersangkutan baik PPAT maupun Kreditor dalam pembayaran SPS agar membayar pada jam operasional yang telah ditentukan.

## **B. Saran**

1. Terkait dengan gangguan sistem di kantor pertanahan, terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi masalah ini. Hal ini penting karena sistem yang efisien dan berfungsi dengan baik di kantor pertanahan sangat krusial dalam mendukung proses administrasi tanah dan properti. Berikut adalah beberapa saran yang mungkin berguna, yaitu: Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang digunakan di kantor pertanahan yaitu Identifikasi masalah utama, baik dari segi

perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*), dan temukan sumber-sumber gangguan yang mungkin terjadi serta melakukan pemeliharaan rutin perangkat. Pastikan bahwa staf kantor pertanahan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menggunakan sistem dengan benar. Implementasikan sistem pemantauan *real-time* yang dapat membantu mendeteksi masalah segera ketika terjadi, sehingga tindakan perbaikan dapat diambil dengan cepat. Serta yang terakhir jika masalah sistem lebih kompleks, pertimbangkan untuk mengonsultasikan dengan profesional teknologi informasi (TI) yang dapat membantu mengidentifikasi dan memecahkan masalah teknis yang lebih sulit. Langkah-langkah ini dapat membantu dalam mengatasi gangguan sistem di kantor pertanahan dan memastikan bahwa sistem beroperasi dengan baik, sehingga mendukung proses administrasi tanah dan properti dengan efisien.

2. Kantor pertanahan disarankan untuk melakukan inventarisasi data pertanahan yang belum tervalidasi dan melakukan validasi data pertanahan baik data persil, buku tanah, dan surat ukur berdasarkan inventarisasi tersebut. Melakukan evaluasi dan peninjauan kebijakan dan prosedur secara berkala untuk memastikan bahwa pelaksanaan validasi data pertanahan tetap relevan dan efektif.
3. Disarankan kepada PPAT dan Kreditor dalam menjalankan tugasnya untuk menyampaikan dokumen-dokumen persyaratan melalui sistem HT-el

harus berhati-hati dalam menginput dan mengupload data-data Sertifikat, APHT dan dokumen-dokumen pendukung lainnya serta memperhatikan waktu yang tepat untuk menginput dan mengunggah agar aman untuk menghindari batas waktu yang ditentukan.

